

TPK Banjarmasin Hibahkan 1.415 Ban Bekas Jadi Modal UMKM

Banjarmasin (10/10) – PT Pelindo Terminal Petikemas kembali menunjukkan komitmennya terhadap lingkungan. Melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJS), perusahaan menyerahkan bantuan hibah limbah ban bekas dari peralatan terminal di TPK Banjarmasin kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal. Bantuan TJS tahun 2025 ini disalurkan dalam bentuk 1.415 unit ban bekas kepada Gatot Sampurno, seorang pelaku UMKM lokal yang fokus pada daur ulang dan ekonomi kreatif.

Hibah limbah ban bekas ini merupakan wujud nyata program keberlanjutan perusahaan dalam mengelola limbah operasional yang berpotensi mencemari lingkungan sekaligus menciptakan nilai ekonomi baru bagi masyarakat sekitar. Ban bekas tersebut rencananya akan diolah menjadi berbagai produk bernilai jual tinggi.

SVP Sekretariat Perusahaan PT Pelindo Terminal Petikemas, Widyaswendra, menjelaskan bahwa program ini sejalan dengan tiga pilar utama TJS perusahaan, yaitu sosial, ekonomi, dan lingkungan. "Kami sangat antusias dengan program ini. Di satu sisi, kami berhasil mengurangi timbunan limbah ban bekas yang perlu dikelola secara khusus. Di sisi lain, limbah ini berubah fungsi menjadi modal usaha produktif bagi UMKM lokal. Ini adalah contoh sempurna dari ekonomi sirkular, di mana limbah menjadi sumber daya yang memberdayakan masyarakat," ujar Widyaswendra.

Senada dengan itu, Terminal Head TPK Banjarmasin Sirin Purnomo menambahkan, TPK Banjarmasin berkomitmen untuk menjadi bagian integral dari kemajuan ekonomi dan pelestarian lingkungan di Banjarmasin. Dengan menghibahkan 1.415 ban bekas ini, pihaknya tidak hanya mendukung kebersihan area pelabuhan tetapi juga memberikan dorongan signifikan pada kreativitas dan kemandirian UMKM.

"Semoga yang kami lakukan dapat memberikan inspirasi dan mendorong UMKM atau kelompok lainnya untuk dapat turut serta memberikan perhatian terhadap keberlanjutan lingkungan kita," lanjutnya.

Sementara itu, penerima bantuan hibah limbah ban bekas Gatot Sampurno, menyebut pihaknya kesulitan untuk mendapatkan bahan baku dalam jumlah besar dan konsisten. Dengan adanya hibah ini, Gatot kini memiliki pasokan yang cukup untuk mengembangkan inovasi produk daur ulang, seperti kursi, meja, dan kerajinan lainnya dari ban bekas. Baginya ini bukan hanya bantuan bahan baku, tapi juga peluang untuk meningkatkan skala usaha dan membuka lapangan kerja di sekitar.

"Jumlah ban bekas yang kami terima sebagai bahan baku kali ini cukup banyak, dalam mengolahnya kami memerlukan tenaga-tenaga tambahan dari sekitar lingkungan. Ini dapat membangkitkan perekonomian warga sekitar," ucapnya.

PT Pelindo Terminal Petikemas akan terus berupaya memperkuat sinergi dengan UMKM dan pemangku kepentingan lainnya untuk mewujudkan program-program TJS yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif yang luas bagi lingkungan dan kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat di wilayah operasionalnya.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Sirin Purnomo
Terminal Head TPK Banjarmasin
HP : 08112841111
Email : info@pelindotpk.co.id

